

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Teoritis .....	12
1. NAPZA.....	12
a. Pengertian NAPZA.....	12

b. Jenis-jenis NAPZA.....	13
2. Penyalahgunaan NAPZA .....	16
a. Penggolongan penyalahgunaan NAPZA .....	16
b. Penyebab penyalahgunaan NAPZA .....	17
c. Tahapan penyalahgunaan NAPZA .....	20
d. Dampak penyalahgunaan NAPZA .....	21
e. Tahapan perubahan perilaku penyalah guna NAPZA .....	22
f. Rehabilitasi .....	24
g. Lembaga pemasyarakatan .....	25
3. Regulasi Emosi.....	26
a. Pengertian regulasi emosi.....	26
b. Dimensi regulasi emosi .....	27
4. <i>Resilience</i> .....	29
a. Faktor-faktor <i>resilience</i> .....	31
b. Komponen <i>resilience</i> .....	35
B. Landasan Teori.....	36
C. Kerangka Teori.....	39
D. Kerangka Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41

D. Variabel Penelitian .....	43
E. Definisi Operasional.....	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji validitas dan Reliabilitas .....	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	50
I. Jalannya Penelitian.....	50
J. Etika Penelitian .....	52
K. Analisis Data .....	53
L. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian.....	56
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	58
B. Karakteristik Responden .....	59
C. Regulasi Emosi Penyalah Guna NAPZA Di Lembaga Permayarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	65
D. <i>Resilience</i> Penyalah Guna NAPZA Di Lembaga Permayarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta .....	72
E. Hubungan Regulasi Emosi dengan Resilience pada Penyalah Guna NAPZA Di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

LAMPIRAN .....	101
----------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen <i>Difficulties Emotion Regulation Scale</i> Gratz & Roemer (2004) .....	45
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen resilience yang disusun oleh Dewi (2015) hasil modifikasi dari Pertiwi (2011) .....	46
Tabel 3. Jumlah item skala DERS setelah diuji validitas dan reliabilitas .....	48
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen <i>resilience</i> setelah diuji validitas dan reliabilitas.....	49
Tabel 5. Panduan interpretasi uji hipotesis korelasi berdasarkan nilai p, kekuatan korelasi, dan arah korelasi menurut Dahlan (2015) .....	56
Tabel 6. Gambaran umum karakteristik penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80).....	60
Tabel 7. Gambaran umum riwayat terkait NAPZA pada penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80).....	62
Tabel 8. Tingkat regulasi emosi yang dimiliki Penyalah Guna NAPZA Di Lembaga Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta Bulan Februari 2017 (N=80).....	65
Tabel 9. Dimensi <i>Difficulties in Regulation Emotion</i> .....	67
Tabel 10. Hasil Uji beda regulasi emosi dengan karakteristik responden penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80).....	68
Tabel 11. Hasil uji beda regulasi emosi dengan riwayat terkait NAPZA pada penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80) .....	71

Tabel 12. Gambaran <i>resilience</i> responden penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80) .....	72
Tabel 13. Hasil uji beda <i>resilience</i> berdasarkan karakteristik responden penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80) .....	75
Tabel 14. Hasil uji beda <i>resilience</i> dengan riwayat terkait NAPZA pada penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80) .....	77
Tabel 15. Hubungan antara regulasi emosi dengan <i>resilience</i> pada penyalah guna NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan Provinsi DIY bulan Februari 2017 (n=80) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka teori .....	39
Gambar 2.	Kerangka penelitian .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	96
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian.....	97
Lampiran 3. Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian.....	100
Lampiran 4. Data Responden.....	101
Lampiran 5. Kuesioner <i>Resilience</i> .....	103
Lampiran 6. Kuesioner Skala Regulasi Emosi.....	107
Lampiran 7. <i>Ethical Clearence</i> .....	111
Lampiran 8. Anggaran Dana.....	112
Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian Payung.....	113
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 11. Surat Izin Uji Validitas.....	115
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.	116
Lampiran 13. Surat Izin Pencarian Data Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	117
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta.....	118
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II A Yogyakarta.....	119
Lampiran 16. Izin Instrumen DERS .....	120
Lampiran 16. <i>Statement Of Accuracy</i> DERS .....	120



## DAFTAR SINGKATAN

Bapas	Balai Pemasyarakatan
BNN	Badan Narkotika Nasional
BNNP DIY	Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
BPPK	Balai Besar Pelatihan Kesehatan
Depkes	Departemen Kesehatan
DERS	<i>Difficulties in Emotion Regulation Scale</i>
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
Lapas	Lembaga Pemasyarakatan
NAPZA	Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
NARKOBA	Narkotika dan Obat Berbahaya lainnya
PSPP	Panti Sosial Pamadi Putra
<i>PFC</i>	<i>Prefrontal cortex</i>
POLRI	Kepolisian Republik Indonesia
UNODC	<i>United Nations Office on Drugs and Crime</i>
USC	<i>University of Southern California</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>